

STKIP PGRI JOMBANG

Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial



PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018**

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



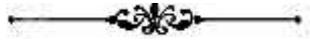
PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”

STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safiil Maarif	Anggota

_____Kata Pengantar_____



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarnai corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

STRATEGI *ONE DAY ONE CUP MILK* SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN INDUSTRI LOKAL: KAMPUNG SUSU WONOSALAM

Nanik Sri Setyani¹⁾, Diah Puji Nalibrata²⁾, Umi Nur Qomariyah³

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Jombang
Email: nanik.stkipjb@gmail.com

²Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, STKIP PGRI Jombang, Jombang
Email: pujidiah37@yahoo.com

³Prodi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jombang
Email: umi.stkipjb@gmail.com

ABSTRAK

Dusun Anjasmoro desa Jarak kecamatan Wonosalam kabupaten Jombang merupakan daerah yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan industri pengolahan susu layaknya di Pujon kabupaten Malang. Namun, sayang potensi tersebut belum ditangani secara maksimal. Beberapa faktor yang melatarbelakangi di antaranya adalah karena rendahnya kemampuan sumber daya manusia dan minimnya teknologi pengolahan susu di wilayah setempat. Hal ini menjadikan, masyarakat hanya menyetorkan susu sapi segar mereka ke KUD yang kemudian disetorkan ke pabrik. Program Kampung Susu Wonosalam merupakan sebuah kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pendidikan dan pelatihan pengolahan serta pemasaran produk susu di dusun Anjasmoro, Wonosalam. Kegiatan ini memiliki strategi yang tersusun secara sistematis yang diberi nama *One Day One Cup Milk*. Dimulai dari pelatihan pengolahan susu menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi seperti yogurt, ice cream, es lilin, es serut, dan susu pasteurisasi. Kedua, masyarakat diberikan bekal berupa peluang pemasaran dan penggunaan alat-alat pemasaran seperti stiker, brosur, dan media sosial. Ketiga, adalah masyarakat diajak untuk bersama-sama mempromosikan produk yang mereka buat melalui kegiatan *Car FreeDay* di alun-alun Jombang, Karnaval Lereng Anjasmoro yang melibatkan empat desa, antaranya Wonomerto, Jarak, Galengdowo, dan Medowo. Selain itu, masyarakat juga terlibat dalam pengelolaan web sebagai sarana promosi digital. Pendampingan diperlukan sebagai evaluasi pasca pelatihan sehingga masyarakat bisa mengembangkan industri bernama Kampung Susu Wonosalam secara mandiri. Terakhir, kegiatan ini memiliki potensi pengembangan jangka panjang yang besar sekaligus menjadi pendukung wacana yang diberitakan oleh pemerintah kabupaten Jombang yang mencanangkan Wonosalam, khususnya desa Jarak sebagai kawasan Agrowisata pada tahun 2020.

Kata Kunci: Anjasmoro, Pelatihan, Pengolahan, Susu, Pemasaran

PENDAHULUAN

Dusun Anjasmoro merupakan sebuah dusun kecil yang termasuk dalam wilayah Desa Jarak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Dusun ini memiliki penduduk sekitar 1200 jiwa. Letak geografis yang berada di lereng gunung Anjasmoro, menjadikan dusun ini memiliki potensi alam yang besar. Baik dalam bidang perkebunan dengan komoditas utama durian, cengkeh dan kopi, maupun dalam bidang peternakan dengan komoditas utama sapi perah.



Gambar 1.1.1 Peta Desa Jarak kecamatan Wonosalam

(Sumber: <http://pnmodal.jombangkab.go.id>)

Berdasarkan observasi diperoleh beberapa data dari Bapak Edi Sumarmo, ketua kelompok peternak Budi Luhur, bahwa rata-rata produksi susu per hari di dusun ini sebesar 1500 liter. Namun dengan hasil produksi susu yang besar tersebut, masyarakat belum dapat mengoptimalkan pemanfaatannya. Susu hanya dikirim ke salah satu perusahaan ternama NESTLE yang dikelola secara bersama melalui Paguyupan Peternak Susu yaitu Koperasi Paguyupan. Tahun 2013 Koperasi ini mendapatkan bantuan alat penyimpanan susu agar tetap fresh dan layak untuk dikirim ke Perusahaan Susu. Alat penampung susu ini seharusnya dapat menjadi sarana untuk pengembangan diversifikasi produk susu yang lain sehingga kaya ragam pemanfaatannya sehingga masyarakat dapat menjadikan susu sebagai produk-produk lain yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Misalnya Yougat, Pasteurisasi, Pie Susu, Tahu Susu, Stik Susu, Krupuk Susu dan lain-lain.

Salah satu indikasi kurangnya pemberdayaan masyarakat dusun Anjasmara dalam memanfaatkan sumber alam yang ada adalah kurangnya motivasi masyarakat setempat untuk mengolah susu menjadi produk susu lain yang memiliki potensi ekonomi. Hal ini diakibatkan rutinitas masyarakat setiap hari hanya menyetorkan susu hasil perahan sapi mereka ke KUD Anjasmoro yang kemudian disetorkan ke pabrik Nestsle. Berdasarkan pertimbangan terhadap sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat di dusun Anjasmoro maka sesuai untuk dikembangkan UKM Pengolahan susu. Sumber daya manusia dalam hal ini masyarakat

perlu diberikan pelatihan untuk mendirikan dan mengelola sebuah kelompok usaha bersama berbasis pengolahan susu. Kualitas manusia yang semakin baik sehingga pandai mengasah kreativitas untuk menciptakan satu hal yang baru dan membuat taraf kehidupan mereka meningkat, baik dari segi kualitas diri ataupun ekonomi. Sehingga melalui pendirian industri-industri lokal di Indonesia, pemikiran dan kreativitas akan dapat disalurkan dengan baik pada industri lokal.

Industri lokal merupakan suatu usaha yang membutuhkan kreativitas dan juga inovasi. Beberapa industri lokal membuat suatu produk baru yang menjadi daya tarik bagi konsumen. Suatu produk yang diinovasi dapat menjadi incaran bagi para konsumen. Dengan ini maka industri lokal akan menghadapi daya saing antar industri. Oleh karena itu, maka pemerintah membuat dasar hukum mengenai industri lokal baik nasional maupun daerah. Dasar hukum industri lokal diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Pada pasal 2, pemerintah mengatur bagaimana perindustrian diselenggarakan. Perindustrian diselenggarakan berdasarkan asas: a) kepentingan nasional; b) demokrasi ekonomi; c) kepastian berusaha; d) pemerataan persebaran; e) persaingan usaha yang sehat; dan f) keterkaitan industri. Berdasarkan asas-asas yang dibentuk oleh pemerintah yang akan menjadi dasar bagi industri-industri di Indonesia, maka diperkirakan industri-industri tersebut akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, hingga saat ini industri di Indonesia semakin bertambah di setiap daerahnya yang mempunyai potensi, misalnya kota Jombang.

Pemerintah daerah Jombang menyebutkan bahwa Wilayah Pengembangan (WP) dibagi menjadi 5 wilayah yaitu WP Jombang, Mojoagung, Ploso, Bandar Kedungmulyo, dan Mojowarno sebagai pusat perkotaan. WP Jombang meliputi Kecamatan Jombang, Terongan, Tembelang, Jogoroto, dan Diwek berfungsi sebagai wilayah Ibu Kota Kabupaten dan juga pusat pelayanan pemerintahan, pendidikan, dan kesehatan skala Kabupaten. WP Mojoagung meliputi Kecamatan Mojoagung, Sumobito, dan Kesamben berfungsi sebagai wilayah pengembangan kawasan perekonomian terpadu, pusat koleksi dan distribusi skala Kabupaten. WP Ploso meliputi Kecamatan Ploso, Kudu, Ngusikan, Kabuh, dan Plandaan berperan sebagai wilayah pengembangan kegiatan perkotaan dan pertanian di bagian utara Kabupaten. Wilayah ini juga berfungsi sebagai wilayah pengembangan industry skala besar dan pusat distribusi hasil perkebunan dan kehutanan. WP Bandar Kedungmulyo meliputi Kecamatan Bandar Kedungmulyo, Megaluh, Perak, dan Gudo yang berperan sebagai wilayah pengembangan pusat permukiman dan perkotaan di bagian selatan Kabupaten. Wilayah ini juga berperan

sebagai kawasan industri kecil hingga menengah. Kemudian WP Mojowarno meliputi Kecamatan Mojowarno, Wonosalam, Bareng, dan Ngoro berperan sebagai pusat pengembangan kawasan agropolitan tingkat Kabupaten. WP ini juga berfungsi sebagai wilayah pengembangan potensi sumber daya alam dan wilayah pengembangan pariwisata di wilayah kabupaten serta pusat penelitian dan pendidikan dalam rangka pengembangan SDM yang diarahkan pada sektor agribisnis. (Peraturan Daerah Jombang Nomor 21 Tahun 2009)

Peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah Jombang sebagaimana dijelaskan di atas sesuai dengan rencana yang dicetuskan oleh pemerintah Jombang mengenai pembentukan kawasan agrowisata yakni pada tahun mendatang. Oleh karena itu, Wonosalam dapat menciptakan industri-industri sesuai dengan potensi disana. Dengan demikian maka akan dapat mewujudkan Wonosalam agrowisata 2020 melalui Kampung Susu. Promosi Wonosalam Agrowisata telah gencar didengungkan melalui kegiatan-kegiatan atau event-event yang banyak mendatangkan masa. Kenduren (Kenduri durian) event tahunan yang banyak diminati masyarakat baik lokal maupun luar. Durian lokal bernama “BIDU” mampu mengangkat nama wonosalam menjadi salah satu daerah di Jawa Timur penghasil durian. Kopi *Exelxa* salah satu jenis kopi yang mampu mengantar para barista unjuk gigi dengan kopi lokal lain di Indonesia. Banyak lagi yang lain potensi alam yang berpotensi untuk dikembangkan . Berdasarkan kajian terhadap latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam pengabdian ini melalui program pengabdian pada masyarakat LP3M STKIP PGRI Jombang berkolaborasi dengan Mitra Pemerintah kab. Jombang yaitu desa Jarak kecamatan Wonosalam, Dinas Koperasi dan UMKM, IKM Jawa Timur dan Pusat Gerakan Kewirausahaan STKIP PGRI Jombang. sebagai berikut: (1). Bagaimana cara optimalisasi pemanfaatan SDA susu Wonosalam?, (2) Bagaimana cara mengembangkan industri Kampung Susu Wonosalam dengan strategi *One Day One Cup Milk*? . Tujuan pengabdian ini adalah Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat dusun Anjasmoro dalam hal optimalisasi pemanfaatan susu sapi dan Strategi *One Day One Cup Milk* adalah sebuah kegiatan yang memiliki maksud untuk mengembangkan industri lokal Kampung Susu Wonosalam dengan cara mencari faktor-faktor penyebab kurangnya pemanfaatan susu di dusun Anjasmoro.

METODE

Metode yang digunakan pada strategi mengoptimisasi mengembangkan industri lokal Kampung Susu desa Jarak kecamatan Wonosalam adalah dengan nuansa yang humanis. Dalam arti pemberdayaan tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, tetapi juga harkat dan martabat, rasa percaya diri dan harga diri serta terpeliharanya tatanan nilai sosial budaya setempat (Prianto, 2018). Metode Pendekatan non-direktif atau partisipatif diterapkan berdasarkan pada anggapan bahwa masyarakat tahu apa yang sebenarnya mereka butuhkan dan apa yang baik untuk mereka. Pendekatan ini petugas tidak menempatkan diri sebagai orang yang menetapkan apa yang baik atau buruk bagi suatu masyarakat. Pemeran utama dalam perubahan masyarakat adalah masyarakat itu sendiri, *petugas* lebih bersifat manggali dan mengembangkan potensi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa proses pemberdayaan terdapat dua pihak yang saling berkaitan yaitu pihak yang memberdayakan atau lebih sering disebut sebagai agen perubahan (*change agent*) atau *community worker* atau tenaga pendamping dan pihak yang diberdayakan. Dalam melakukan pemberdayaan, pihak pemberdaya perlu memilah-milah strategi pemberdayaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi target perubahan. Agen perubahan dalam Strategi *One Day One Cup Milk* untuk optimalisasi pengembangan produk susu sapi desa Jarak kecamatan Wonosalam adalah masyarakat setempat yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan tentang optimalisasi produk susu dan manajemen kelembagaan. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. **Persiapan**

Tahap persiapan meliputi : Identifikasi Kebutuhan berdasarkan permasalahan , Sosialisasi pada masyarakat dusun Anjasmoro desa Jarak kecamatan Wonosalam, pembuatan bahan dan materi pelatihan, Pengurusan perijinan lokasi , perekrutan kader usaha dusun Anjasmoro desa Jarak kecamatan Wonosalam, menjalin kemitraan dengan beberapa instansi atau lembaga terkait, alat dan bahan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi : Persiapan administrasi , Pelatihan Tk dasar Yougart, pasteuriasi, pie susu ,packing, simulasi pemasaran, Strategi pemasaran

Pendataan konsumen, Pembentukan kelembagaan, Pendampingan Kelembagaan ,
 Persiapan media dan pelayanan.

c. Pelaporan

Pelaporan hasil pelatihan, Pelaporan hasil simulasi, Pelaporan keterlaksanaan kegiatan, Pelaporan Keberlanjutan, Pelaporan Tingkat Keberhasilan Strategi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemecahan masalah melalui pemberdayaan masyarakat melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel deskripsi tahapan dan hasil kegiatan

No	Deskripsi Tahapan Kegiatan	Hasil	Keterangan
1	Persiapan Identifikasi Kebutuhan Sosialisasi Pembuatan Instrumen Perijinan Rekrutmen peserta Menjalin Kemitraan Pembelian Alat dan bahan Instrumen pelatihan	Identifikasi masalah di dusun Anjasmoro desa Jarak Wonosalam belum adanya optimalisasi pengembangan potensi alam yakni hasil perkebunan (Durian, Manggis, Pisang, Kopi, petai) dan susu sapi perah, Pemasaran hasil produksi. Sosialisasi dilaksanakan dengan perangkat desa, ketua dan karangtaruna desa Jarak disepakati diadakan pelatihan pengolahan hasil kebun dan susu sapi sampai dengan packaging dan pemasaran Pembuatan Instrumen konsep pengembangan produk susu sapi Pendirian paguyupan produksi olahan susu melalui Diknas UMKM kab. Jombang dan IKM di kab. Jombang, sebagai wujud pemberdayaan masyarakat atau remaja putri , berikut dipilih 6 orang untuk dididik menjadi kader produksi olahan susu, Kemitraan terjalin untuk kelancaran proses penyelenggaraan produksi olahan susu	Penyelesaian masalah didusun anjasmoro desa Jarak Wonosalam didukung oleh dinas dan Koperasi UMKM kab.Jombang, tim PGK STKIP PGRI Jombang melalui pendampingan pembuatan stater untuk yougart dan packaging untuk desain pelabelan pasteurisasi, pembuatan 4 jenis olahan susu, packaging, promosi, strategi pemasaran
2	Pelaksanaan Persiapan administrasi Pelatihan Tk 1 dan 2 Simulasi/Praktek/Ujicoba Pacgaging Display/Promo Evaluasi Produk danPasar Persiapan katalog dan	<ul style="list-style-type: none"> • Terkaitkelengkapan administrasibaikpesertamaupunkader, Pelatihanbagikaderyaitutingkatdasarstatudandua, Pembuatananstrategipemasaran, 	Pelatihan dibagi menjadi 2 bagian , bagian pertama diikuti 10 kader untuk olahan susu (minuman) dan bagian 2 diikuti oleh 10 kader untuk olahan susu (makanan)

proposal tawaran
Pendataan Konsumen
Display/Promo
Pembentukan Paguyupan
Penjadwalan Produksi

Padapembuatandibagimenjad
iduatahapyaituPersiapanalatd
anbahandilanjutkandenganpe
latihanproduksi .

- Persiapanalatdanbahandibeda
kanatasbahanpokokdanbahan
tambahan.
- Simulasi/Praktekdilakukande
nganpendampingan penuh
mulai pembuatan stater
sampai dengan proses
pasteurisasi, sedangkan
untuk praktek olahan susu
lainnya dilaksanakan
pada saat satu hari setelahnya
saatmbilmenunggustaterbisadigu
nakan.
- Melaluievaluasi produksimak
amasing-
masingolahandibedakancarap
engemasannya.
- Sebelumpacgagingtelahdiran
cang label produksinya.
- Promosiawal produksidilakuk
an dengan strategi “One Day
One Cup Milk” dilaksanakan
setiap hari minggu care free
day di alun-alun Jombang
bertujuan untuk
mengenalkan produk dan
minuman sehat .
- Pembagianbrosurdankartuna
mapemesananjugadibagikans
aatkegiatantersebut.
- Evaluasi pasardankonsumen
dilakukan terkait dengan
evaluasi permintaan pasar,
rasa, kemenarikan produk
dan pangsapasar

Persiapan alat stater
dipersiapkan melalui
proses fermentasi terlebih
dahulu

Evaluasi produk
dilakukan oleh tim PGK
STKIP PGRI Jombang,
Guru Boga SMKN 2
Jombang, IKM Jombang

One Day One Cup Milk
dilaksanakan setiap
minggu ke 2 dan ke 4

Brosur dan kartu didesain
berdasarkan jenis,
macam, item dan harga
(eceran dan grosir)

3 Pelaporan
Pelaporan hasil Pelatihan
Pelaporan hasil simulasi
Pelaporan keterlaksanaan
kegiatan
Pelaporan Keberlanjutan
Pelaporan Tingkat
Keberhasilan Strategi

- Pelaporanhasil
pelatihanberdasarkantahapan
pelatihan,
- PelaporanHasilsimulasi
focus padaibu-
ibu/remajapeserta pelatihan 1
dan 2
- PelaporanKeterlaksanaankeg
iatanberisitentangrealisasipen
jadwalandankegiatansertasol
usimasalah yang timbul
- Pelaporankeberlanjutanberke
naandengan misi
danvisisertsstrategi yang
dikembangkanapakahdapatdi

kembangkan keberlanjutannya

a

- Pelapor tingkat keberhasilan strategi melalui angket ketercapaian yang dilaporkan oleh Masyarakat, Ibu-ibu serta remaja putri

Sedangkan luaran dalam kegiatan ini adalah Buku panduan pembuatan olahan susu yang dirancang berdasarkan kondisi alam daerah Anjasmoro dan kekayaan alam daerah yang dapat dipergunakan untuk proses pembelajaran. Teknik Strategi pemasaran *One Day One Cup Milk*, melalui strategi ini berkaitan dengan teknik strategi pemasaran untuk produksi olahan susu.



Gambar 1.2
Pembuatan Olahan Susu



Gambar 1.3
Proses Pasteurisasi



Gambar 1.4
Pelatihan 2 Olahan susu non
minuman

Penerapan ipteks yang telah ditransfer dalam pengabdian ini adalah tentang keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan dan pembuatan olahan produk susu. Hal ini ditandai dengan display produk dan pendataan produk olahan. Luaran penelitian berupa buku panduan untuk mempermudah panduan pembuatan olahan. Antusiasme warga terhadap penyelenggaraan usaha produksi olahan susu. Dampak utama dari kegiatan ini adalah (1). meningkatnya pengetahuan tentang olahan produk susu, (2) Terbentuklah kelembagaan kelembagaan produksi olahan susu, (3) peminatan jenis olahan susu, (4) Strategi yang digunakan dapat meningkatkan pemasaran. Mengingat dampak utama yang ditimbulkan dari kegiatan ini, maka diperlukan sinergitas dan keberlanjutan pada program ini. Melalui pendampingan terhadap relawan ibu-ibu dan remaja putri berkelanjutan dalam kegiatan “Enterpreneurship” sebagai bentuk implementasi keberlanjutan.

KESIMPULAN

Implementasi dari strategi *One Day One Cup Milk* sebagai upaya memberdayakan UMKM telah dilakukan dan menghasilkan beberapa hal, di antaranya sebagai berikut.

1. Kegiatan perbaikan merupakan langkah awal yang baik dalam mengembangkan UMKM. Hal ini penting guna menjadikan UMKM

memahami dengan baik standar kualitas produk dan pelayanan agar mereka dapat bersaing secara baik di pasaran.

2. Kegiatan pengembangan sangat penting bagi UMKM agar mampu terus bertahap dan mengembangkan usahanya. Para pemilik UMKM perlu untuk memiliki jiwa inovatif agar mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Unit usahanya secara mandiri.
3. Kegiatan pemasaran yang baik akan menjamin keberlangsungan UMKM. Karenaitu pengetahuan tentang strategi pemasaran yang baik, akan menjadikan UMKM mampu memperluas jangkauannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat di dusun Rapahombo atas fasilitas dan dukungannya, rekan-rekan tim abdimas Rapahombo STKIP PGRI Jombang yang tergabung dalam “STKIP Mengajar” terimakasih atas dukungan yang luar biasa, rekan-rekan relawan kabupaten Jombang yang telah memberikan ide dan dukungan sehingga kami lebih bisa berapresiasi, serta dinas-dinas terkait yang berkenan berkolaborasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukmito, (2002), *Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia.

<http://www.eldina.com> Direktorat PAUD, 2004

<http://www.junior-smart.com> Ditjen PAUDNI, 2013. Kerangka Dasar Pembangunan PAUD Indonesia Periode 2011-2025, 2013

Handayani KS dan Purwanti M. 2010. *Kesehatan Ambing dan Higiene Pemerahan di Peternaka Sapi Perah Desa Pasir Buncir Kecamatan Caringin*. [www.stpp-bogor.ac.id/userfiles/file/05-Cici Edited-1. pdf](http://www.stpp-bogor.ac.id/userfiles/file/05-Cici%20Edited-1.pdf). Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 5 No. 1, Mei, 2010.

Qomariyah, UN & Nalibrata, DP. 2018. Pemberdayaan Masyarakat dusun Anjasmara desa Jarak Wonosalam Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia (SDM). *Jurnal ELPEduaEM Universitas Darul Ulum Jombang*

Siagian, S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke tujuh. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Siagian, S.P. 2007. *Manajemen SumberDaya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Kartasmita, G. 1997. Visi Pembangunan2018: Tantangan Bagi Profesi Administrasi; Tulisan Pada Pembangunan

serta upaya pelatihan baik dalam pengolahan maupun pemasaran untuk mengembangkan ketrampilan masyarakat.

Melalui kegiatan ini nantinya diharapkan masyarakat akan dapat mengembangkan potensi lokal daerahnya, khususnya pengembangan industry pengolahan susu sapi bagi masyarakat dusun Anjasmoro. Hal ini tentunya sangat relevan dengan wacana pemerintah kabupaten Jombang yang hendak menjadikan Wonosalam sebagai kawasan Agrowisata pada tahun 2017.

